

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA KANEYAN KECAMATAN TARERAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Maya Marini Ondang*, Sulaemana Engkeng*, Jean H. Raule*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Sampah masih menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan masalah kesehatan di masyarakat. Penyuluhan kesehatan adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat untuk menambah pengetahuan serta memengaruhi sikap dan perubahan perilaku kepada masyarakat. Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu promosi kesehatan seperti leaflet serta menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu dengan one group pretest-posttest design. Populasi seluruh masyarakat desa Kaneyan, sampel berjumlah 73 masyarakat. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu materi penyuluhan dalam bentuk slidepower point, Laptop dan leaflet. Penelitian ini menggunakan uji paired t-test. Hasil analisis variabel pengetahuan baik sebelum penyuluhan sebanyak 58,9%, sesudah penyuluhan meningkat menjadi 84,9%, nilai p value pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan = 0,000. Sikap sebelum dan sesudah sama yaitu 35,6% tetapi ada peningkatan nilai rata-rata, untuk pengaruh penyuluhan terhadap sikap masyarakat nilai p value = 0,035 dan untuk perilaku baik masyarakat sebelum penyuluhan sebanyak 28,8% dan sesudah penyuluhan sebanyak 39,7%, dan pengaruh penyuluhan terhadap perilaku masyarakat nilai p value = 0,001. Kesimpulan penelitian yaitu penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku Masyarakat

ABSTRACT

Garbage is still one of the factors that can cause health problems in the community. Health education is a method that can be used to provide information to the community to increase knowledge and influence attitudes and behavior changes in the community. Health education can be done by using health promotion aids such as leaflets and by using the lecture method. This study aims to see the effect of health education on community behavior in waste management in Kaneyan Village, Tareran District, South Minahasa Regency. This type of research used quasi-experimental with one group pretest-posttest design. The entire population of the Kaneyan village community, a sample of 73 masyarakats. The research instrument used was extension material in the form of slidepower points, laptops and leaflets. This study used a paired t-test. The results of the analysis of the variable knowledge category both before extension were 58.9%, after extension increased to 84.9%, the value of p value the effect of extension on knowledge = 0.000. The attitude category before and after was the same, namely 35.6% but there was an increase in the average value, for the effect of counseling on community attitudes the value of p value = 0.035 and for community behavior before counseling, the good category was 28.8% and after counseling was 39.7 %, and the influence of counseling on community behavior with a value of p value = 0.001. The conclusion of this research is that health education has an effect on community behavior in waste management in Kaneyan Village, Tareran District, South Minahasa Regency.

Keywords: Knowledge, Attitudes, and Community Behavior

PENDAHULUAN

Penyuluhan kesehatan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan pesan atau informasi

kesehatan kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip belajar untuk mencapai keadaan dimana masyarakat

dapat melakukan tindakan kesehatan baik secara perorangan maupun secara kelompok. Pemberian informasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan efektif dilakukan agar mampu mendorong terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat dan peningkatan harkatnya sebagai manusia (Waryana, 2016).

Tujuan dari diberikan penyuluhan yaitu untuk mengubah perilaku masyarakat. Perilaku manusia ada dua yaitu perilaku terbuka dan perilaku tertutup, dimana perilaku ini berhubungan dengan respon seseorang dalam menerima stimulus dari luar. Perilaku manusia sangatlah luas karena ini merupakan keseluruhan aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor itu akan memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan serta bertindak (Notoatmodjo, 2018).

Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah masih menjadi perhatian karena masih ada tindakan yang dilakukan tidak sesuai dengan yang seharusnya. Pengelolaan sampah di masyarakat akan memengaruhi kondisi kesehatan masyarakat karena jika tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan bibit penyakit. Maka dari itu sebelum timbul masalah kesehatan yang lebih lanjut lagi, kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan informasi melalui penyuluhan kesehatan (Notoatmodjo, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Oktavianis, Cici Aprisa Y, Budi Dwi Satria tahun 2020 menyimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan pemberian penyuluhan dengan menggunakan media audio visual di Jorong Baringin Kenagarian Baringin Kabupaten Tanah Datar.

Desa Kaneyan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tareran 1, dari hasil observasi awal untuk melihat pengelolaan sampah di desa tersebut didapati bahwa sampah yang ada dikelola dengan cara di bakar di tempat terbuka dan ada juga yang membuangnya dilahan kosong, atau kebun milik orang yang juga terdapat mata air. Jika demikian maka mata air tersebut berisiko tercemar karena sampah yang dibuang di tempat tersebut.

Untuk meningkatkan pengetahuan guna untuk merubah perilaku maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat desa Kaneyan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*) dengan desain pretes-posttes berpasangan (*one group pre-test and post-test design*). Pada 73 masyarakat yang menjadi masyarakat penelitian di desa Kaneyan kecamatan Tareran kabupaten Minahasa Selatan. Instrumen penelitian yang

digunakan yaitu kuesioner yang sudah di uji validitas dan reabilitasnya, leaflet, dan media proyektor untuk menampilkan materi penyuluhan. Analisis uji variabel yang digunakan yaitu uji *Paired t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah

Tabel 1. Analisis Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahaun Masyarakat

Pengetahuan	Mean	Std. Deviation	Selisih Mean	<i>p Value</i>
Sebelum	7,64	2,412	2,16	0,000
Sesudah	9,8	0,518		

Hasil analisis statistik yang ditunjukkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, alat bantu yang digunakan yaitu pengeras suara, powerpoint, dan leaflet.

Peningkatan pengetahuan terjadi karena pada awalnya masyarakat ada yang tidak mengetahui lokasi tempat pembuangan sampah karena ada yang menjawab lahan kosong dapat dijadikan tempat pembuangan sampah. Ada juga yang setelah dilakukan penyuluhan mengetahui bahwa diare merupakan salah satu penyakit yang dapat disebabkan oleh sampah.

Pemberian penyuluhan kesehatan kepada masyarakat merupakan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kepada kelompok sasaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Husaini, Penghiyangani dan Saputra yang menyimpulkan bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap tingkat

pengetahuan mahasiswi Akademi Kebidanan Banjarbaru. Penelitian lainnya yang juga menyimpulkan bahwa ada penyuluhan berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan masyarakat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nelwan pada tahun 2019 di kota Manado.

Pengetahuan di proses oleh manusia dengan mendapatkan informasi dari berbagai sumber, informasi tersebut didapat merupakan upaya untuk mendapatkan informasi baru atau untuk menyempurnakan informasi yang sudah diketahui sebelumnya Agustini (2014). Notoatmodjo (2013) menjelaskan bahwa perubahan perilaku masyarakat tidak hanya ditekankan pada pemberian informasi kesehatan guna meningkatkan pengetahuan sebagai faktor predisposisi, akan tetapi dibutuhkan fakotor-faktor lain lain untuk memungkinkan seperti sarana prasarana atau difasilitasi diberi kemampuan serta faktor pendorong agar mayarakat mau untuk berperilaku hidup sehat.

Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah

Tabel 2 . Analisis Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Sikap Masyarakat

Sikap	Mean	Std. Deviation	Selisih Mean	<i>p Value</i>
Sebelum	30,77	4,313	1,08	0,035
Sesudah	31,85	2,722		

Sikap masyarakat dalam mengelolah sampah pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan tidak terlalu banyak perubahan meski dapat dilihat bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap sikap masyarakat. Sikap merupakan pendapat dari masyarakat, hasil jawaban yang diperoleh dari seluruh masyarakat jika dilihat sebenarnya telah baik karena mereka berpendapat setuju untuk melakukan pembuangan sampah pada tempatnya, memungut sampah jika ditemui di jalan, juga mau menasehati orang untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Tetapi ada juga beberapa masyarakat yang berpendapat bahwa bank sampah bukanlah menjadi salah satu upaya untuk mengurangi sampah, serta pengelolaannya hanyalah menjadi tanggung jawab dinas kebersihan. Padahal salah satu upaya yang dapat mengurangi sampah yakni bank sampah dan pengelolaannya pun merupakan tanggungjawab masyarakat juga, karena tanpa peran serta masyarakat maka upaya yang dilakukan itu tidak akan berhasil.

Sikap ada dua yaitu sikap yang positif dan sikap yang negatif. Terbentuknya sikap tersebut karena adanya informasi tambahan

mengenai suatu objek lewat persuasi serta tekanan dari lingkungan sosial. Sikap sipelajari dan dibentuk berdasarkan pengalaman yang telah dilewatinya. (Saam dan Wahyuni, 2014; Alhamda, 2015).

Dari hasil penyuluhan terdapat sebuah sikap yang menyadari bahwa mengatasi sampah bukan nanti ketika adanya tempat pembuangan sampah yang di sediakan oleh pemerintah, tetapi datang dari kesadaran diri sendiri untuk dapat mengelolah sampah dengan baik dan benar. Atau bukan nanti menunggu pemerintah desa untuk membersihkannya, tetapi jika melihat sampah yang berserakan harus secara mandiri membersihkannya demi terciptanya alam yang bersih yang menopang kesehatan masyarakat.

Pengaruh Penyuluhan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah

Tabel 11. Analisis Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Perilaku Masyarakat

Perilaku	Mean	Std. Deviation	Selisih Mean	p Value
Sebelum	3,64	2,429	0,39	0,001
Sesudah	4,03	2,576		

Dari hasil statistik pada tabel dapat dilihat bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat. Tetapi peningkatan nilai rata-rata ini terjadi karena ada masyarakat yang tidak mengisi kuesioner pretest dan ketika diberikan kuesioner setelah dilakukan penyuluhan masyarakat menjawabnya. Ada pula yang merubah jawaban setelah dilakukan penyuluhan sehingga terjadi peningkatan 29 orang yang memiliki kategori baik menurut penilaian nilai rata-rata yang ada dan terdapat pengaruh penyuluhan terhadap perilaku masyarakat.

Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di Desa Kaneyan pada umumnya tidak dilakukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik karena tidak memiliki tempat sampah untuk memisahkan kedua jenis sampah tersebut. Kemudian sampah tersebut dibuang dilahan-lahan kosong atau sampah tersebut dibakar. Keadaan tersebut dapat mengurangi keindahan lingkungan, serta apabila sampah dibuang dekat sumber air maka dapat mencemari sumber air tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh, dkk, diperoleh hasil bahwa penyuluhan dapat berpengaruh terhadap

pengetahuan sikap dan perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola sampah di pemukiman tradisional dan pemukiman modern di kelurahan Pudak Payung.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Firliana, Zakianis tahun 2020 menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai rata-rata pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat sebelum dan setelah penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga berkonsep 3R.

Perilaku kesehatan adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang akan berdampak positif atau negatif terhadap status kesehatannya. Jika aktivitas tersebut meningkatkan status kesehatannya berarti berdampak positif, dan jika sebaliknya maka berarti berdampak negatif. Gaya hidup sehat diyakini sebagai langkah preventif untuk mencegah terjadinya penurunan status kesehatan. (Widayati, 2019).

Penyuluhan kesehatan memiliki peran dalam upaya perubahan pengetahuan dan kemauan dari sasaran penyuluhan melalui proses penyampaian materi untuk dapat memengaruhi perubahan sikap dan tindakan sasaran agar terlibat aktif dalam

perubahan kearah yang positif. Peran masyarakat secara aktif sangat diperlukan mulai dari tahap sosialisasi program, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program, serta bersedia memberikan bantuan baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik (Nurmala, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan
2. Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan
3. Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan

SARAN

1. Bagi pihak pemerintah desa diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memberikan informasi mengenai pengelolaan sampah agar supaya dapat membantu mempertahankan pengaruh penyuluhan yang telah di berikan

kepada masyarakat dan menyediakan fasilitas, prasarana dan sarana untuk membuang sampah, dan menyediakan tempat bagi masyarakat untuk menyampaikan saran dan informasi.

2. Bagi Dinas kesehatan dan sektor terkait diharapkan untuk dapat membuat program pemberdayaan masyarakat yang terkait dengan metode pengelolaan sampah di masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan masyarakat.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat mengelolah sampah sebaik-baiknya, menjaga lingkungan sekitar, karena lingkungan yang bersih terdapat udara yang sehat yang mempengaruhi kesehatan masyarakat dan selanjutnya masyarakat dapat membuang sampah pada tempat yang telah di sediakan oleh perintah Desa Kaneyan, sehingga terhindar dari penyakit dan kerusakan lingkungan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dilakukan pengamatan langsung dalam pengelolaan sampah pada masyarakat penelitian dan diberikan jangka waktu untuk melihat terbentuknya perilaku yang ada setelah dilakukan penyuluhan. Apakah benar-benar perilaku masyarakat sudah berubah tau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini A. 2014. Promosi Kesehatan. CV Budi Utama. Yogyakarta.

- Alhamda., S. (2015). Buku Ajar Sosiologi Kesehatan. Deepublish. Yogyakarta.
- Firliana E., Zakianis. 2020. Efektivitas Penyuluhan Individu dan Kelompok Dalam Meningkatkan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (Studi Kasus di Kelurahan Abadijaya Kota Depok Tahun 2018). Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global. Volume 1 Issue 3 Oktober 2020.
- Maghfiroh S A., Hardati P., Ariefin M. 2018. Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Pudak Payung. Jurnal Unnes. Edu Geography volume 6 nomor 2.
- Musfirah. 2018. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Intensi Perilaku Pengelolaan Sampah Konsep 3R Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan, Yogyakarta, Indonesia. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. Volume 5. Nomor 2
- Nelwan J. E. 2019. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado. Journal PHWB. Volume 1 Nomor 2 Juli 2019.
- Notoatmodjo S. 2018. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta. Jakarta..
- Notoatmodjo, S. 2013. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, Oktavianis, Y Apriza Cici, Satria Dwi Budi. 2020. Perbedaan Prilaku Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Pemberian Penyuluhan. Journal Sosiologi Andalas. Volume 6. Nomor 2. Oktober 2020
- Saam Z, Wahyuni S. 2014. Psikologi Keperawatan. Rajawali Pers. Jakarta
- Waryana, 2016. Promosi Kesehatan, Penyuluhan, Dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta : Nuha Medika
- Widayati A. 2019. Perilaku Kesehatan (Health Behavior): Aplikasi Teori Perilaku Untuk Promosi Kesehatan. Senata Dharma Universitas Press. Yogyakarta.